MATERI PERKULIAHAN

PENGANTAR ILMU HUMAS

UNIVERSITAS KOMPUTER

Disusun oleh : Iin Rahmi Handayani, S.Sos

Perkuliahan 13

PR DAN MANAJEMEN KRISIS

Krisis bisa terjadi dimana saja, kapan dan pada siapa saja. Krisis dapat berbentuk kecelakaan kerja yang menelan korban, kebakaran, demonstrasi, pemogokan, sabotase dan lain-lain. Semua kejadian tersebut akan menjadi lebih buruk bila tidak ditangani dengan serius oleh tim PR karena akan berdampak pada pencemaran nama baik atau citra organisasi/perusahaan.

Citra yang buruk bahkan bisa mengakibatkan penutupan perusahaan. Disamping itu situasi krisis juga akan menarik media dengan cepat. Untuk itu diperlukan control dan koordinasi mengenai informasi apa saja yang akan disampaikan pada media.

Untuk mencegah wartawan langsung menanyakan pada karyawan, perlu ditegaskan bahwa semua informasi yang keluar dari perusahaan hanya dapat disampaikan melalui PRO.

Ada tiga langkah konsep dasar yang akan membantu tim PR sebelum menghadapi pers dalam krisis :

1. Sebagai bagian dari manajemen, juru bicara dari organisasi/perusahaan adalah orang PR. Departemen dan karyawan tidak diperkenankan memberikan keterangan apapun pada pihak luar.

2. Tentukan secara cepat dan tepat fakta serta data yang akan disampaikan
3. Berinisiatif menghubungi media jika ingin menyampaikan suatu berita. Dengan demikian akan memberikan citra perusahaan kooperatif dengan media.
4. Mintalah hasil investigasi pihak lain yang kompeten sebagai data pendukung, misalnya tim forensic, konsultan, BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) bila diperlukan.